

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kualitas Data Akuntansi Pada PT Sumber Alfaria Trijaya TBK Branch Manado

Angel Eve Rindorindo¹, Stevie Kaligis², Joseph Nugraha Tangon³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado, Indonesia

E-mail: rindorindoangel81@gmail.com¹, steviekaligis1504@gmail.com², joseph.tangon@gmail.com³

Article History:

Received: 15 Juni 2026

Revised: 23 Juni 2026

Accepted: 25 Juni 2026

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Data Akuntansi

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dalam mendukung kualitas data akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada bagian personalia. Analisis dilakukan berdasarkan indikator kualitas sistem informasi yang meliputi kemudahan penggunaan, keandalan sistem, kecepatan respons, dan keamanan sistem, serta indikator kualitas data akuntansi yang meliputi accuracy, completeness, consistency, dan timeliness. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan efisien. Dari aspek kualitas sistem informasi, kemudahan penggunaan dan keamanan sistem telah sesuai, sedangkan keandalan sistem dan kecepatan respons masih mengalami kendala berupa loading saat banyak pengguna mengakses sistem. Dari aspek kualitas data akuntansi, completeness, consistency, dan timeliness telah sesuai, sedangkan accuracy masih dipengaruhi oleh potensi human error dalam proses penginputan data. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi telah mendukung kualitas data akuntansi, meskipun masih diperlukan peningkatan pada stabilitas sistem, jaringan, dan ketelitian pengguna untuk mengoptimalkan kualitas data yang dihasilkan.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam pengelolaan data dan informasi pada berbagai organisasi. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung efektivitas kegiatan operasional serta pengambilan keputusan. Melalui sistem informasi, berbagai proses bisnis dapat diintegrasikan sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021).

Keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memahami dan memanfaatkan sistem secara optimal. Dengan demikian, efektivitas penggunaan sistem informasi bergantung pada keterpaduan antara aspek teknologi dan kompetensi pengguna dalam menjalankan sistem tersebut (Tumiwa, Walukow, Losu, & Negeri, 2022).

Dalam bidang akuntansi, sistem informasi berperan dalam mendukung pengelolaan data melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan organisasi. Sistem informasi terdiri atas berbagai komponen yang saling terhubung, seperti perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, dan sumber daya manusia yang bekerja secara terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna (Prima Chiangli Sarapil et al., 2025). Kemudian (Gelinis, Dull, & Wheeler, 2021) Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem perlu memiliki kualitas yang baik agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung aktivitas organisasi. Kualitas informasi umumnya ditunjukkan oleh tingkat keakuratan, kelengkapan, konsistensi, serta ketepatan waktu penyajiannya. Oleh karena itu, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengolahan data, tetapi juga sebagai pendukung dalam menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya oleh pengguna (Purnama, Rono, Korompis, & Manggopa, 2025).

Kualitas data akuntansi merupakan aspek penting karena menjadi dasar dalam menghasilkan informasi yang digunakan untuk berbagai kebutuhan organisasi. Data yang memiliki tingkat keakuratan, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu yang baik akan menghasilkan informasi yang lebih andal dan relevan. Sebaliknya, data yang kurang berkualitas dapat mengurangi keandalan informasi sehingga berpotensi memengaruhi proses pengambilan keputusan (Susanto, 2022).

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado merupakan salah satu cabang perusahaan ritel Alfamart yang mendukung kegiatan operasional di wilayah Sulawesi Utara. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan mengelola berbagai data yang berkaitan dengan administrasi dan sumber daya manusia, seperti data karyawan, absensi, jam kerja, dan jadwal kerja. Untuk mendukung pengelolaan data tersebut, perusahaan memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi melalui portal intranet perusahaan sehingga proses penginputan, penyimpanan, dan pembaruan data dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur. Data yang diinput melalui sistem menjadi sumber informasi yang digunakan oleh berbagai bagian dalam perusahaan sehingga kualitas data perlu dijaga agar informasi yang dihasilkan tetap akurat dan dapat dipercaya.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado. Sistem terkadang mengalami loading yang menghambat akses dan proses penginputan data, terutama pada waktu tertentu ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan. Selain itu, masih ditemukan kesalahan penginputan data (*human error*) yang berpotensi memengaruhi keakuratan informasi yang dihasilkan. Gangguan jaringan juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses akses dan pembaruan data sehingga informasi yang tersedia tidak selalu mencerminkan kondisi terkini. Oleh karena itu, data yang telah diinput sering memerlukan verifikasi ulang untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi telah mendukung pengelolaan data secara lebih efektif, masih terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi kualitas data yang dihasilkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan data dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggadini, Bramasto, & Nafisah, 2021) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan. Semakin baik kualitas sistem yang digunakan, maka semakin baik pula kualitas informasi yang dapat dihasilkan. Selanjutnya, (Jayanti & Irmayani, 2024) menemukan bahwa penerapan sistem informasi SDM mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data karyawan serta mendukung ketepatan dan keakuratan informasi yang digunakan dalam kegiatan operasional organisasi. Hasil penelitian (Pratiwi Indah Elvara dan Munawarah Israfil, 2022) Sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara baik juga dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan, karena proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan terorganisasi.

Meskipun penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi serta kualitas informasi yang dihasilkan, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada efektivitas sistem dan kualitas informasi secara umum. Kajian yang secara khusus membahas sistem informasi akuntansi dalam mendukung kualitas data akuntansi berdasarkan kondisi penggunaan sistem pada perusahaan ritel masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif agar dapat memahami lebih dalam mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, kendala yang dihadapi oleh pengguna, serta berbagai faktor yang memengaruhi kualitas data yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung kualitas data akuntansi di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung aktivitas organisasi, terutama dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan kegiatan keuangan dan operasional perusahaan. Dengan perkembangan organisasi dan kemajuan teknologi, peran sistem informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi finansial, melainkan juga meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Melalui sistem ini, beragam data yang dihasilkan dari aktivitas organisasi bisa diproses menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dalam perusahaan.

Romney dan Steinbart, (2021) , menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang ditujukan untuk mengatur data transaksi dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data tersebut, agar dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Keberadaan sistem informasi akuntansi mendukung organisasi dalam menyajikan informasi yang tepat, relevan, dan akurat untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi operasional perusahaan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Gelinas et al., (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data terkait berbagai aktivitas dalam organisasi. Sistem ini berfungsi tidak hanya untuk mencatat dan memproses transaksi keuangan, tetapi juga untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi, organisasi dapat mengelola sumber daya yang ada dengan lebih efektif dan efisien,

sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai alat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data yang relevan dengan kegiatan organisasi, sumber daya, dan karyawan perusahaan. Data yang diperoleh bisa digunakan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian organisasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu penerapan pengendalian yang bertujuan menjaga keamanan aset dan data perusahaan agar operasional organisasi bisa berjalan dengan baik (Wowor et al., 2023).

Romney dan Steinbart, (2021), menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi dalam mendukung pengelolaan data organisasi. Salah satu peran utamanya adalah mengumpulkan dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan aktivitas operasional, sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan organisasi. Data itu kemudian disimpan secara teratur dalam basis data agar dapat diakses ulang sebagai sumber informasi bagi pengguna yang memerlukan.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengubah data organisasi menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam membantu proses pengambilan keputusan. Di samping itu, sistem ini juga berperan dalam memastikan keamanan, ketepatan, dan konsistensi data sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung aktivitas organisasi.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, (2021), sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengguna Sistem (*Users*) : Individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
2. Prosedur dan Instruksi : Langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data.
3. Data : Data transaksi dan data operasional perusahaan yang diproses dalam sistem.
4. Perangkat Lunak (*Software*) : Program yang digunakan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi.
5. Infrastruktur Teknologi Informasi : Perangkat keras dan jaringan yang mendukung sistem.
6. Pengendalian internal dan keamanan sistem : Sistem pengawasan yang digunakan untuk menjaga keamanan data perusahaan.

Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung proses pengelolaan data perusahaan.

Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi merupakan kemampuan suatu sistem dalam mendukung kebutuhan pengguna untuk mengolah, menyimpan, dan menyediakan informasi secara efektif dan efisien. Sistem yang berkualitas mampu membantu pengguna dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional organisasi. Kualitas sistem informasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan

keberhasilan penerapan sistem informasi karena berkaitan dengan kinerja sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut DeLone H. William dan McLean R. Ephraim, (2004), kualitas sistem informasi merupakan karakteristik yang menunjukkan sejauh mana sistem dapat beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat bagi penggunanya. Sistem yang memiliki kualitas yang baik akan memudahkan pengguna dalam mengakses, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang tersedia sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kualitas sistem informasi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) : Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat kemudahan sistem untuk dipahami dan dioperasikan oleh pengguna. Sistem yang mudah digunakan akan membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem.
2. Keandalan Sistem (*Reliability*) : Keandalan sistem merupakan kemampuan sistem untuk beroperasi secara stabil, konsisten, dan bebas dari gangguan yang dapat menghambat proses kerja pengguna. Sistem yang andal mampu menjalankan fungsi yang dibutuhkan organisasi secara optimal.
3. Kecepatan Respons (*Response Time*) : Kecepatan respons menggambarkan kemampuan sistem dalam memproses data dan memberikan hasil atau informasi dalam waktu yang relatif cepat. Semakin cepat sistem merespons perintah pengguna, semakin tinggi tingkat efisiensi yang dapat dicapai.
4. Keamanan Sistem (*Security*) : Keamanan sistem menunjukkan kemampuan sistem dalam melindungi data dan informasi dari akses yang tidak berwenang, kehilangan data, maupun penyalahgunaan informasi. Keamanan yang baik akan membantu menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dalam sistem.

Kualitas sistem informasi yang baik akan mendukung proses pengelolaan data secara lebih efektif sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan organisasi. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menghasilkan data dan informasi yang berkualitas.

Kualitas Data Akuntansi

Kualitas data akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam sistem informasi akuntansi karena kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan sangat bergantung pada kualitas data yang diproses dalam sistem.

Menurut Akil Nirmala Aulia et al., (2024), kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Selain itu, Mantika dan Praptiningsih, (2023) menjelaskan bahwa kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kinerja sistem informasi akuntansi.

Data yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang lebih akurat, lengkap, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung efektivitas pengelolaan data perusahaan.

Indikator Kualitas Data

Kualitas data akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. *Accuracy* (Keakuratan) : Keakuratan menunjukkan bahwa data yang dihasilkan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya dan terbebas dari kesalahan.
2. *Completeness* (Kelengkapan) : Kelengkapan menunjukkan bahwa data yang diinput telah memenuhi kebutuhan pengguna sistem.
3. *Consistency* (Konsistensi) : Konsistensi menunjukkan bahwa data yang dihasilkan tidak mengalami perbedaan antarbagian dalam sistem.
4. *Timeliness* (Ketepatan Waktu) : Ketepatan waktu menunjukkan bahwa data tersedia tepat waktu sehingga dapat digunakan secara efektif dalam aktivitas operasional perusahaan.

Faktor yang Memengaruhi Kualitas Data Akuntansi

Kualitas data akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Kompetensi pengguna sistem.
3. Ketelitian dalam proses input data.
4. Kestabilan jaringan dan teknologi informasi.
5. Beban kerja pengguna sistem.
6. Pengendalian dan proses verifikasi data.

Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kualitas data yang dihasilkan perusahaan.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Data Akuntansi

Keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas data akuntansi dapat dipahami melalui Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh DeLone H. William dan McLean R. Ephraim, (2004). Model tersebut menjelaskan bahwa kualitas suatu sistem menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Semakin baik kualitas sistem yang digunakan, semakin baik pula informasi yang dapat dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berkontribusi terhadap keberhasilan penggunaan aplikasi akuntansi dalam perusahaan. Sistem yang memiliki kinerja yang baik mampu mendukung penyediaan informasi yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi organisasi Ningsih, (2021) . Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Anggadini et al., 2021) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan.

Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung tersedianya data yang memiliki tingkat keakuratan, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu yang baik. Namun, kualitas data yang dihasilkan dapat menurun apabila penggunaan sistem mengalami kendala, seperti perlambatan akses sistem, gangguan jaringan, maupun kesalahan penginputan data oleh pengguna.

Selain dipengaruhi oleh sistem yang digunakan, kualitas data juga berkaitan dengan faktor pengguna. Tingkat pemahaman terhadap sistem, ketelitian dalam melakukan penginputan data, serta kondisi pekerjaan yang dihadapi pengguna dapat memengaruhi kualitas data yang dihasilkan. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas data akuntansi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pengelolaan data di dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kualitas data akuntansi di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado. Pendekatan ini diambil karena penelitian berusaha memahami situasi nyata yang terjadi di dalam perusahaan, terutama mengenai proses pengelolaan data dan berbagai hambatan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan pendekatan kualitatif, fenomena yang diteliti dapat dianalisis lebih mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh selama proses penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado selama periode Agustus sampai Desember 2025. Sumber informasi yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data utama dikumpulkan melalui wawancara dengan departemen personalia yang terlibat dalam pengelolaan administrasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi perusahaan. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, termasuk profil perusahaan, struktur organisasi, dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan sistem, proses pengelolaan data, serta beragam tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pengamatan dilakukan dengan melihat langsung aktivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi di area perusahaan. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung yang berasal dari dokumen dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles et al., (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada fase reduksi data, peneliti memilih dan mengkategorikan data yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif dan tabel analisis untuk memudahkan pemahaman. Langkah terakhir dilakukan dengan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis tentang sistem informasi akuntansi yang mendukung kualitas data akuntansi di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan perusahaan ritel modern yang mengelola jaringan minimarket Alfamart di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu cabangnya adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado yang bertanggung jawab mendukung kegiatan operasional perusahaan di wilayah Sulawesi Utara. Sebagai perusahaan yang memiliki aktivitas operasional yang tinggi, pengelolaan data menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem informasi memungkinkan data tersimpan secara terstruktur, mudah diakses, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi untuk membantu proses pengelolaan data pada setiap bagian.

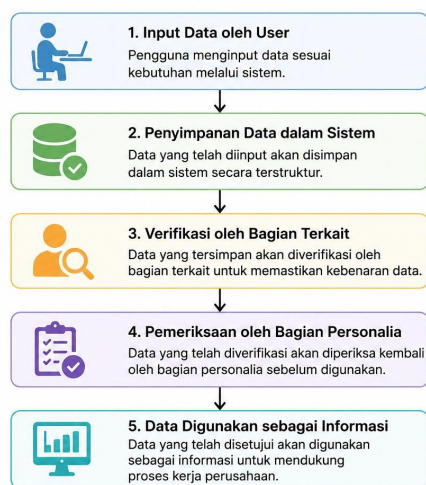
Gambaran Sistem Informasi yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bagian personalia, PT Sumber Alfaria

Trijaya Tbk Branch Manado menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi melalui portal perusahaan. Portal tersebut menjadi sarana bagi pengguna untuk mengakses berbagai aplikasi yang digunakan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

Pada bagian personalia, sistem digunakan untuk membantu proses pengelolaan data secara terstruktur melalui aplikasi database perusahaan. Sistem tersebut memungkinkan pengguna melakukan input, penyimpanan, pencarian, pembaruan, dan pengelolaan data secara lebih efektif dibandingkan dengan metode manual. Data yang dikelola melalui sistem selanjutnya menjadi sumber informasi yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, sistem juga menerapkan pengendalian akses melalui penggunaan username dan password yang berbeda pada setiap pengguna. Setiap bagian memiliki hak akses sesuai dengan kewenangannya sehingga keamanan dan kerahasiaan data dapat terjaga.



Gambar 1. Alur Pengelolaan Data dalam Sistem Informasi

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara, 2025

Apabila ditemukan kesalahan dalam proses penginputan data, pengguna tidak dapat langsung melakukan revisi. Perbaikan data harus melalui akun manajer terlebih dahulu sebelum dikembalikan kepada pengguna yang melakukan kesalahan input. Mekanisme tersebut diterapkan sebagai bentuk pengendalian untuk menjaga kualitas data yang tersimpan dalam sistem.

Analisis Kualitas Sistem Informasi

Tabel. 1 Analisis Kualitas Sistem Informasi

Indikator	Temuan	Faktor Penyebab	Dampak	Kesesuaian
Kemudahan Penggunaan	Sistem mudah digunakan setelah pengguna memahami alur kerja sistem	Pengguna memerlukan adaptasi pada awal penggunaan	Pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan efisien	Sesuai

Keandalan Sistem	Sistem terkadang mengalami loading	Banyak Pengguna mengakses secara bersamaan	Menghambat proses kerja pengguna	Belum Sepenuhnya Sesuai
Kecepatan Respons	Sistem Cepat pada kondisi normal	Dipengaruhi jumlah pengguna dan kondisi jaringan	Memengaruhi kecepatan akses data	Cukup Sesuai
Keamanan Sistem	Setiap pengguna memiliki akun dan akses berbeda	Pengendalian akses diterapkan oleh perusahaan	Menjaga keamanan dan kerahasiaan data	Sesuai

Sumber : Data Diolah (2026)

1. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Berdasarkan hasil wawancara, sistem informasi yang digunakan dinilai cukup mudah digunakan oleh pengguna. Pada tahap awal penggunaan, pengguna memerlukan catatan atau panduan untuk memahami fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem. Namun setelah memahami alur kerja sistem, pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik karena menu yang tersedia relatif mudah dipahami.

Narasumber juga menjelaskan bahwa penggunaan sistem membantu pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan menghemat waktu dibandingkan dengan proses manual. Data dapat dicari, diperbarui, dan dikelola dengan lebih mudah sehingga meningkatkan efisiensi kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi indikator kemudahan penggunaan karena mampu membantu pengguna dalam melaksanakan pekerjaannya secara lebih efektif.

2. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa sistem secara umum telah mendukung kegiatan operasional perusahaan. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa loading sistem pada waktu tertentu, terutama ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mampu mempertahankan kinerja yang stabil pada saat beban penggunaan meningkat. Meskipun tidak menyebabkan kehilangan data, kendala tersebut dapat menghambat proses kerja pengguna dan mengurangi efektivitas penggunaan sistem.

3. Kecepatan Respons (*Response Time*)

Kecepatan respons sistem berkaitan dengan kemampuan sistem dalam memproses dan menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, sistem mampu memberikan respons yang cepat ketika kondisi jaringan normal dan jumlah pengguna yang mengakses tidak terlalu banyak.

Namun pada saat jumlah pengguna meningkat, kecepatan sistem mengalami penurunan sehingga proses input maupun pencarian data menjadi lebih lambat. Oleh karena itu, aspek kecepatan respons dinilai cukup sesuai karena masih terdapat faktor yang memengaruhi kinerja sistem.

4. Keamanan Sistem (*Security*)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap pengguna memiliki username dan

password yang berbeda. Selain itu, hak akses yang dimiliki setiap bagian juga berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Penerapan hak akses tersebut merupakan bentuk pengendalian yang bertujuan menjaga keamanan data perusahaan. Dengan adanya pembatasan akses, data hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki kewenangan sehingga risiko penyalahgunaan data dapat diminimalkan.

Analisis Kualitas Data Akuntansi

Tabel 2. Analisis Kualitas Data Akuntansi

Indikator	Temuan	Faktor Penyebab	Dampak	Kesesuaian
<i>Accuracy</i>	Masih Terdapat Kesalahan input data	Kurangnya ketelitian pengguna dan tingginya beban kerja	Data menjadi kurang akurat	Cukup Sesuai
<i>Accuracy</i>	Terdapat Proses verifikasi data	Pengendalian internal perusahaan	Membantu meningkatkan keakuratan data	Sesuai
<i>Completeness</i>	Data tersimpan dalam sistem dan dapat diakses sesuai kebutuhan	Pengelolaan data terpusat	Mendukung kelengkapan data	Sesuai
<i>Consistency</i>	Data berasal dari sistem yang sama	Sistem terintegrasi	Menjaga keseragaman informasi	Sesuai
<i>Timeliness</i>	Pembaruan data dapat dilakukan dengan cepat	Sistem mendukung pembaruan data secara langsung	Informasi tersedia lebih cepat	Cukup Sesuai

Sumber : Data Diolah (2026)

1. Accuracy (Keakuratan)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan penginputan data (human error). Kesalahan tersebut dapat menyebabkan data yang tersimpan menjadi tidak akurat.

Selain dipengaruhi oleh ketelitian pengguna, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas kerja yang cukup padat juga berpotensi memengaruhi fokus pengguna dalam melakukan penginputan data. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan sehingga diperlukan proses verifikasi untuk memastikan keakuratan data yang tersimpan dalam sistem.

Selain itu, proses revisi tidak dapat dilakukan secara langsung oleh pengguna yang melakukan kesalahan. Data harus dikembalikan terlebih dahulu melalui akun manajer sebelum dapat diperbaiki. Kondisi tersebut menyebabkan proses koreksi data memerlukan

waktu tambahan.

Meskipun demikian, perusahaan telah menerapkan proses verifikasi data oleh bagian terkait dan bagian personalia sebelum data digunakan lebih lanjut. Proses verifikasi tersebut membantu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan.

2. **Completeness (Kelengkapan)**

Berdasarkan hasil observasi, sistem informasi yang digunakan mampu menyimpan data secara terpusat sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data yang telah tersimpan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan pengguna dan hak akses yang dimiliki.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mendukung aspek kelengkapan data karena informasi yang diperlukan tersedia dalam sistem dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

3. **Consistency (Konsistensi)**

Konsistensi data didukung oleh penggunaan sistem yang sama pada berbagai bagian dalam perusahaan. Data yang digunakan berasal dari sumber yang sama sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan informasi antarbagian.

Selain itu, proses verifikasi yang dilakukan sebelum data digunakan turut membantu menjaga keseragaman data yang tersimpan dalam sistem. Dengan demikian, informasi yang digunakan dalam operasional perusahaan menjadi lebih konsisten dan dapat dipercaya.

4. **Timeliness (Ketepatan Waktu)**

Berdasarkan hasil wawancara, sistem memungkinkan pembaruan data dilakukan secara cepat ketika kondisi sistem dan jaringan berada dalam keadaan normal. Hal ini membantu pengguna memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat dibandingkan metode manual.

Namun demikian, loading sistem dan gangguan jaringan yang terjadi pada saat tertentu dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses input maupun pembaruan data. Oleh karena itu, aspek ketepatan waktu dinilai cukup sesuai karena masih terdapat kendala yang dapat memengaruhi kecepatan penyediaan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Kualitas Data Akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan telah mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan efisien. Sistem membantu proses input, penyimpanan, pencarian, serta pembaruan data sehingga mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Dari aspek kualitas sistem informasi, indikator kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan keamanan sistem (*security*) telah sesuai dengan teori. Sistem dinilai relatif mudah digunakan setelah pengguna memahami alur dan fungsi yang tersedia. Selain itu, penerapan username, password, dan hak akses yang berbeda pada setiap pengguna telah membantu menjaga keamanan dan kerahasiaan data perusahaan. Sementara itu, indikator keandalan sistem (*reliability*) dan kecepatan respons (*response time*) dinilai cukup sesuai karena masih ditemukan kendala berupa loading sistem pada saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan, terutama pada periode

tertentu yang memiliki aktivitas penggunaan sistem yang tinggi.

Dari aspek kualitas data akuntansi, indikator *completeness* (kelengkapan) dan *consistency* (konsistensi) telah sesuai dengan teori karena data tersimpan dalam sistem secara terpusat dan digunakan oleh berbagai bagian melalui sistem yang sama sehingga membantu menjaga keseragaman informasi. Indikator *accuracy* (keakuratan) dinilai cukup sesuai karena masih ditemukan kemungkinan terjadinya kesalahan input (*human error*). Berdasarkan hasil observasi, aktivitas kerja yang cukup padat berpotensi memengaruhi tingkat konsentrasi dan ketelitian pengguna dalam melakukan penginputan data. Meskipun demikian, perusahaan telah menerapkan proses verifikasi data oleh bagian terkait dan bagian personalia sehingga membantu meminimalkan kesalahan yang terjadi. Indikator *timeliness* (ketepatan waktu) dinilai sesuai karena sistem mampu menyediakan dan memperbarui data dengan cepat dalam kondisi normal, meskipun pada kondisi tertentu dapat mengalami perlambatan akibat loading sistem dan gangguan jaringan.

Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi yang digunakan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado telah mendukung kualitas data akuntansi melalui kemudahan penggunaan sistem, keamanan data, pengelolaan data yang terintegrasi, serta penerapan proses verifikasi data. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi kualitas data, yaitu loading sistem saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan, gangguan jaringan, serta potensi human error yang dipengaruhi oleh ketelitian pengguna dan aktivitas kerja yang cukup padat.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Branch Manado disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, khususnya pada aspek keandalan sistem dan kecepatan respons. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi terjadinya loading sistem ketika banyak pengguna mengakses secara bersamaan sehingga proses pengelolaan data dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Selain itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas jaringan yang mendukung operasional sistem agar proses input, akses, dan pembaruan data dapat dilakukan secara tepat waktu tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan ketelitian pengguna dalam melakukan penginputan data melalui pengarahan, pembinaan, maupun pelatihan penggunaan sistem secara berkala. Upaya tersebut penting untuk meminimalkan risiko terjadinya human error yang dapat memengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Di samping itu, proses verifikasi data yang telah diterapkan sebaiknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan karena berperan penting dalam menjaga kualitas data yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan optimalisasi sistem, dukungan jaringan yang baik, serta peningkatan ketelitian pengguna, kualitas data akuntansi yang dihasilkan diharapkan dapat semakin baik dan mampu mendukung kebutuhan informasi perusahaan secara lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Akil Nirmala Aulia, Anwar Ria Vina Winda, Pamastutiningtyas Sekar Terrensia, & Penatari Intan Resi. (2024). *PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUADAN PENGGUNA*. 01, 63–72.
- Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Nafisah, R. (2021). KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI : PERLUNYA PENGETAHUAN DAN KUALITAS SISTEM. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 277–288. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.362>

-
- DeLone H. William, & McLean R. Ephraim. (2004). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2021). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Jayanti, W. E., & Irmayani, W. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karyawan: Sebuah Tinjauan Sistematis. In *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 5). Retrieved from <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian>
- Mantika, R. A., & Praptiningsih, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 90–107. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6237>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). California: Sage Publications.
- Ningsih, P. (2021). PERANAN KEBERHASILAN PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI MELALUI KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3498>
- Pratiwi Indah Elvara, & Munawarah Israfil. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Adiya Mandiri Garmino Tahun 2022. 1*. Retrieved from <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/gbs/article/view/326>
- Prima Chiangli Sarapil, Andreas Randy Wangarry, & Johana Margaretha Ratag. (2025). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Talaud. 1*, 199–210.
- Purnama, P., Rono, S., Korompis, S. N., & Manggopa, R. E. (2025). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Vokasi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tumiwa, K., Walukow, I., Losu, R. M., & Negeri, P. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18, 2022. Retrieved from <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Wowor, T. G., Tene, J., Isalia, F., Syaefudin, M., Wangarry, A. R., Sondakh, N., ... Manado, P. N. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Hasjrat Abadi Divisi Dunlop Manado* (Vol. 7).